BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri. Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Hingga pada tahun 2015 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (312) dan sampai saat ini Jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

   a. Visi

      Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024.

   b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
5) Menjalin kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai stakeholders terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatam information technology sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

c. Tujuan

1) Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global.

2) Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
4) Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmu.
5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

a. Keadaan Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen, sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PGMI yaitu satu ruangan kantor Jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruangan tersebut ada di gedung baru (gedung A) yang terdiri dari 3 lantai, di lantai pertama terdapat 2 ruang belajar dan di lantai kedua dan ketiga masing-masing terdapat 4 ruang belajar di setiap lantainya. Setiap ruang belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa, serta satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

4. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

   a. Data Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

      Jurusan PGMI dikelola oleh ketua jurusan dan sekretaris serta 3 orang staf, datanya disajikan pada tabel berikut.

Tabel III Pengelola Jurusan PGMI

No	Nama	Bidang
1	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Ketua Jurusan
2	Khairunnisa, M.Pd.I.	Sekretaris Jurusan
3	Ratna Kartika Irawati, S.Pd.,M.Pd.	Staf Jurusan
4	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan
5	Khairiatul Muna, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

Dosen-dosen yang menunjang proses pembelajaran di Jurusan PGMI berjumlah 22 dosen tetap sesuai jurusan, 27 dosen tetap di luar jurusan yang diantaranya 17 dosen berstatus PNS dan 32 dosen berstatus non PNS dan 26 dosen tidak tetap. Berdasarkan jenjang pendidikan akademiknya, Jurusan PGMI memiliki 1 dosen bergelar profesor, 4 dosen bergelar doktor dan 70 dosen bergelar magister. Tenaga Pendukung (staf administrasi jurusan) berjumlah 3 orang dosen yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data dosen tetap jurusan PGMI sebagai berikut.

Tabel IV Data Dosen Tetap Jurusan PGMI

No	Nama	Mata Kuliah Keahlian
1	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Filsafat pendidikan
2	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag	Perencanaan Pengajaran
3	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Bimbingan Konseling
4	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd	Statistik Pendidikan
5	Siti Shalihah, S.Pd., MS	Islam dan Sains
6	Noor Alfu Laila, S.Pd.I., M.Pd	Bahasa Indonesia MI
7	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits
8	Syarifah Salmah, M.Pd.I	Pendidikan IPS MI
9	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I	Ilmu Pendidikan Islam
10	Mahmudah, M.Pd.I	Materi Bahasa Arab MI
11	M. Irfan Islamy, M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
12	Musyarrafah, M.Pd.I	Materi Fiqh MI
13	Khairunnisa, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI
14	Makherus Sholeh, M.Pd.I	Materi SKI MI
15	Muqarramah, M.Pd.I	Akidah Akhlak MI
16	Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd	Konsep dasar IPS SD/MI
17	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I	Pembelajaran Qur'an Hadits
18	Mursalin, S.Pd., M.Pd.	Sejarah Peradaban Islam
19	Dyah Indraswati, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Kewirausahaan
20	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I	Pengelolaan Pembelajaran MI
21	Huriyah, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS SD/MI
22	Istiqamah, M.Pd.I	Sejarah Peradaban Islam

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

b. Data Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun pelajaran 2019/2020 jurusan PGMI sebanyak 903 mahasiswa.

Tabel V Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI tahun 2019/2020

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2011/2012	1	-	1
2	2012/2013	3	1	4
3	2013/2014	13	11	24
4	2014/2015	10	12	22
5	2015/2016	32	72	104
6	2016/2017	56	184	240
7	2017/2018	49	172	221
8	2018/2019	20	131	151
9	2019/2020	35	101	136
	Total	**219**	**684**	**903**

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

B. Penyajian Data

Setelah penulisi memberikan mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian, maka pada bagian ini akan dikemukakan data hasil penelitian di lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian dat ini dikelompokoan sesuai dengan fokus penelitian yang dibuat sebelumnya. Setelah didapatkannya data hasil penelitian tersebut, selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi (penjelasan secara rinci dan teratur).

Adapun penyajian data yang peneliti uraikan adalah berdasarkan masalah yang diperoleh yaitu, **"Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan *Platform Google Classroom* Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada Mata Kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya".**

1. **Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan *Platform* Google *Classroom* Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada Mata Kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya**

   a. Perencanaan

      Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena hal ini meliputi tentang apa yang akan diajakarkan kepada mahasiswa, bagaimana cara mengajarkannya dan seberapa baik apa mereka memahaminnya ketika mahasiswa telah menyelesaikan pembelajaran tersebut. Perencanaan adalah suatu komponen awal dalam mengatur proses pelaksanaan pembelajaran yang mengandung rangkaian-rangkaian dalam merumuskan tujuan metode atau isi, metode pembelajaran, dan merumuskan evaluasi pembelajaran.

      Hasil penelitian dalam perencanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya. dosen pengampu mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya lokal A-E angkatan 2018 juga mengungkapkan bahwa dalam proses awal diberlakukan pembelajaran daring ini dirasa sangat berat dalam

melakukan pembelajaran nantinya, diperlukan persiapan yang matang guna menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran pendidikan kesenian an budaya pada masa pandemi *covid-19.*

Berikut pernyataan dari responden dosen pengampu mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal A, D, dan E:

> "Pembelajaran daring ini sebetulnya agak berat terutama untuk mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya inikan harus banyak praktik apalagi menyangkut materi PGMI yang arahnya tentu saja pelajaran seni di Madrasah Ibtidaiyah. Dalam menyikapi hal itu tinggal disesuaikan saja kalau sekedar teori dan penyampaian materi saya dominan menggunakan *google classroom* karena bisa memberikan materi secara jelas kalau untuk praktik biasanya saya menggunakan aplikasi *youtube* sebagai penunjang dalam proses pembelajaran".[1]

Hal serupa juga disampaikan oleh responden responden dosen pengampu mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal B dan C:

> "Pada saat awal diberlakukannya pembelajaran daring ini saya merespon dengan positif mengenai kegiatan pembelajaran daring tersebut karena mengingat di masa pandemi sekarang ini makin memperihatinkan. Walaupun ada beberapa esensi yang hilang khususnya pada mata kuliah praktik. Maka dari itu perlunya suatu perencaan khusus dibuat di masa pandemi sekarang ini guna menunjang dalam proses pembelajaran daring seperti halnya pemilihan *platform google classroom* dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan mengenai kesesuaian fitur yang disediakan untuk memberikan materi atau bahan ajar dalam proses kegiatan pelaksanaan

[1] Hasil wawancara dengan Bapak Sulisno, dosen pengampu mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal A, D, dan E, tanggal 8 juni 2021.

> pembelajaran daring berlangsung agar dapat berjalan dengan lancar dan mudah dipahami oleh mahsiswa. Saya rasa ini adalah salah satu hal yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*".[2]

Selain dari responden dosen pengampu, responden lainnya yaitu mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal A juga memberikan pernyataan berikut:

> "Awal diberlakukannya pembelajaran daring ini juga dirasa bingung apalagi teruntuk mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya ini yang saya pikir lebih banyak mengarah ke hal praktik. Kalau kami dari mahasiswa biasannya mengikut apa yang dosen terapkan saja pada proses pembelajaran karena beliau yang lebih paham akan pembelajaran pendidikan kesenian dan budaya ini".[3]

Sama halnya dengan pernyataan di atas responden lainnya yaitu mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal B, C, D, dan E juga mengutarakan hal serupa:

> "Pada awal diberlakukannya pembelajaran daring ini juga dirasa kurang efektif karena berbeda seperti hal pembelajaran lainnya yang selalu tatap muka. Tapi kami mencoba membiasakan mengenai situasi sekarang ini untuk tetap belajar walau tanpa tatap muka secara langsung dalam suatu ruangan".[4]

---

[2] Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Najamudin, dosen pengampu mata kuliah mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C, tanggal 7 juli 2021.

[3] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, tanggal 22 juni 2021.

[4] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B, C, D, dan E, tanggal 22 juni 2021.

Mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal B juga menegaskan "Sebelum melaksanakan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* dosen terlebih dahulu menyampaikan teknik pembelajaran tersebut bahwa semua materi perkuliahan dikirimkan melalui *google classroom".*[5]

Dosen pengampu pada mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya pada lokal A,D, dan E juga menjelaskan bahwa dalam perencanaan pembelajaran daring ini tetap menggunakan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sebelumnya yaitu RPP pembelajaran tatap muka hanya saja sistem pelaksanaannya yang berbeda yaitu *online.*

Berikut pernyataan dari responden dosen pengampu mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal A, D, dan E:

> "RPP masih menggunakan yang biasa yang memang tidak dirancang khusus dalam pembelajaran daring ini karena RPP itu menurut saya adalah panduan untuk pelaksanaan tinggal dari kita sebagai pengajar menyesuaikan strategi, metode dan media yang digunakan dengan kondisi sekarang ini".[6]

Berbeda dengan pernyataan di atas dosen pengampu mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya lokal B dan C menjelaskan

[5] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B, tanggal 22 juni 2021.

[6] Hasil wawancara dengan Bapak Sulisno dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E, tanggal 8 juni 2021.

dalam situasi di masa pandemi sekarang ini beliau menggunakan silabus dan Rencana Pelakasanaan Pembelajaran (RPP) yang memang dirancang khusus untuk menyesuaikan pembelajaran daring.

Pernyataan dari dosen pengampu mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya lokal B dan C ”Dalam pelaksanaannya saya menggunakan RPP yang dirancang khusus dalam pembelajaran daring ini, guna menyesuaikan saja terkait pelaksanaan pembelajarannya yaitu dengan sistem *online* agar lebih jelas saja dalam penerapannya”.[7]

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memberi pengajar pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Dengan demikian, menggunakan Silabus dan RPP ini diharapkan pengajar mempunyai rancangan yang jelas dalam suatu proses pembelajaran untuk membantu tercapainya tujuan pembelaran tersebut.

b. Pelaksanaan

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan

[7] Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Najamudin dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C, tanggal 7 juli 2021.

budaya tetap dilaksanakan dengan materi yang sama seperti hal sebelumnya yang biasa dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka.

Berikut pernyataan responden dari dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E:

> "Pelaksanaan pembelajaran yang awalnya tatap muka, selama masa pandemi covid-19 ini dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring dengan bantuan berbagai media aplikasi. Secara keseluruhan penggunaan *google classroom* ini hanya teruntuk teori saja, kalau untuk bersifat praktik tidak cukup hanya ditulis saja biasanya saya mengirimkan video yang saya buat dengan cara mengupload videonya ke *youtube* ataupun menggunakan materi-materi di *youtube* yang bisa di pakai dalam proses pembelajaran, lalu saya kasih linknya untuk mereka tonton".[8]

Pernyataan serupa juga dituturkan oleh responden dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C:

> "Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya ini tidak hanya berupa teori saja melainkan lebih banyak mengharuskan kita untuk praktik secara langsung. Tetapi mengingat kondisi sekarang ini mau tidak mau kita harus mengikuti aturan yang ada dan melakukan pembelajaran dengan jarak jauh saja atau dengan sistem *online.* Pengunaan *platform google classroom* adalah sesuatu hal yang terbilang baik dalam menunjang proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Saya mengupload video dan mengirim materi pembelajaran melalui *google classroom.* Proses pembelajaran tetap dilakukan seperti biasa dimana dalam pembelajaran saya mengirimkan materi atau video penampilan terkait materi pembelajaran tersebut

[8] Hasil wawancara dengan bapak Sulisno dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya, tanggal 8 juni 2021.

> lalu dilanjutkan proses diskusi dan Tanya jawab jika ada beberapa hal yang masih belum dipahami oleh mahasiswa".[9]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh responden mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E:

> "Dosen memberikan materi dengan cara mengirim file dokumen atau pdf di ruang kelas aplikasi google *classroom* untuk dipahami dan sebagian lainnya memberikan penjelasan langsung di google *classroom* tersebut. Kalau untuk video biasanya beliau menguploadnya di youtube dan memberikan kami link tersebut untuk ditonton. Kalau untuk absensi kehadiran sendiri kami biasanya menyatakan diri kami hadir dalam pembelajaran tersebut dengan cara berkomentar disalah satu postingan yang diberikan" [10]

Hal serupa juga disampaikan oleh responden mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C:

> "Dalam pelaksanaannya dosen mengirimkan materi berupa makalah atau video lalu memberikan penjelasan langsung di room tersebut dan terkadang beliau juga mengirimkan materi sehari sebelum jadwal perkuliahan dimulai untuk dipelajari terlebih dahulu dan dibahas bersama pada saat jam perkuliahan berlangsung. Kalau dari kami menyatakan diri kami hadir dalam pembelajaran pendidikan kesenian dan budaya ini dengan cara mengisi link kehadiran yang telah dosen berikan pada setiap jadwal perkuliahan".[11]

---

[9] Hasil wawancara dengan bapak Najamudin dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C, tanggal 7 juli 2021.

[10] Hasil wawanca dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E, tanggal 22 juni 2021.

[11] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya lokal B dan C

Pembelajaran dalam jaringan (daring) ini merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tidak dengan tatap muka secara langsung melaikan lewat pembelajaran jarak jauh dengan bantuan berbagai *platform* yang tersedia seperti halnya *google classroom* yang mana penentuan *platform* tersebut disesuaikan atas kebutuhan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

c. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pelaksanaan dalam pembelajaran daring ini, apakah masih perlu di adakan perbaikan guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Evaluasi dalam penelitian ini yaitu terkait bagaimana penilaian yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya angkatan 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya dengan dosen pengampu lokal A,D, dan E.

Berikut pernyataan dari responden dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E:

> "Untuk evaluasi tetap saja dilakukan tetapi hanya kadang-kadang, kita lebih banyak melakukan pertemuan dalam bentuk diskusi saja membahas bersama-sama mengenai materi yang saya berikan. Kalau untuk evaluasi midel tes dan final tes tetap dilakukan seperti halnya pada pembelajaran tatap muka sebelumnya hanya saja dengan sistem yang berbeda pada kali ini".[12]

Hal serupa juga disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C:

> "Sebetulnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini saya lebih sering berdiskusi langsung dengan mereka melalui *platform google classroom*. Untuk tugas saya tidak terlalu memberatkan karena mengingat situasi pandemi sekarang ini. Saya memberikan bahan ajar dan meminta mereka memahami terkait materi yang sudah saya berikan lalu meminta mereka untuk menjelaskannya pada kolom komentar yang tersedia. Begitu juga dengan pengevaluasian pada tengah semester sistem yang saya gunakan memberikan mereka link *google form* yang sudah berisi soal-soal untuk dijawab terkait materi yang diajarakan sebelumnya. Sedangkan pada final tes saya meminta mereka untuk membuat video praktik berkarya seni".[13]

[12] Hasil wawancara dengan bapak Sulisno dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, E, tanggal 8 juni 2021.

[13] Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Najamudin dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C, tanggal 7 juli 2021.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh responden mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E:

> "Dalam hal pembelajaran pendidikan kesenian dan budaya untuk setiap kali pertemuan biasanya dosen lebih sering memerintahkan kami untuk mempelajari dan memahami materi saja, untuk evaluasi pembelajaran sendiri pada saat midel tes kami disuruh menjawab soal tes tertulis lewat google form yang telah disediakan, begitu pula untuk final tes kami diminta untuk praktik berkarya seni mau itu musik, menari, ataupun hal yang lainnya terkait dalam proses pembelajaran lalu menguploadnya ke youtube sebagai bukti tanda kami mengumpul tugas akhir tersebut".[14]

Hal serupa juga disampaikan oleh responden mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B :

> "Perkuliahan dilaksanakan di tengah situasi pandemi seperti sekarang ini untuk tugas mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya ini tidak juga terlalu banyak dan tugasnya pun tidak juga terlalu berat. Kami biasanya lebih sering diminta untuk mempelajari materi saja sebelum pembelajaran dilaksanakan kemudian diminta untuk menjelaskan dikolom komentar yang sudah disediakan mengenai materi yang sudah kami baca dan pahami tadi. Untuk midel tes kami diminta untuk mengisi soal melalui link *google form* yang telah disediakan oleh dosen pengampu untuk kami jawab. Sedangkan final tes kami disuruh untuk membuat video praktik berkarya seni terkait dengan materi yang sudah di ajarkan".[15]

[14] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E, tanggal 22 juni 2021.

[15] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B, tanggal 22 juni 2021.

Evaluasi pelakasanaan pembelajaran tetap dilakukan dengan pengamatan, tes tertulis, dan praktik berkarya seni, namun mengingat kondisi pandemi *covid-19* untuk semua bentuk evaluasi dilakukan dengan sistem online dalam jaringan atau yang bisa dikenal dengan istilah daring.

2. Faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terdapat beberapa faktor penunjang dan penghambat mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya.

Berikut pernyataan dari responden dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E:

> "Mengenai faktor penunjang bisa dikatakan bahwa melakukan pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 ini masih bisa membantu jalannya proses pembelajaran berlangsung walaupun tanpa melakukan tatap muka dalam satu ruangan seperti biasa hanya saja dalam pembelajarannya sangat terbatas. Tetapi mengenai suasana dirumah menurut saya kurang kondusif untuk pembelajran seni karena tidak memungkinkan kalau saya suruh mereka bernyanyi ataupun teriak-teriak bisa saja malu terdengar tentangga jangan-jangan nanti dikira orang gila. Suasana-susana seperti itulah yang memang jadi kendala dalam pembelajaran seni yang mana seharusnya untuk pembelajaran seni ini memang

> memerlukan satu ruang khusus karena seni itu baru menarik jika sudah hidup tetapi karena mengingat kondisi seperti ini saya juga tidak bisa memaksakan mereka".[16]

Hal serupa juga disampaikan oleh responden dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C:

> "*Platform google classroom* ini banyak terdapat fitur-fitur pendukung untuk menyajikan materi dan memberikan evaluasi pembelajaran. Dengan adannya *platform google classroom* ini saya tetap masih bisa memberikan materi ataupun video pembelajaran untuk mahasiswa dengan fitur-fitur pendukung yang telah disediakan oleh pihak *google* yang pastinya di dukung dengan bantuan jaringan internet. Mengingat kondisi saya dan mahasiswa lainnya berbeda-beda itulah yang menjadi sedikit kendala dalam proses pendalaman materi pembelajaran tersebut sangat terbatas tidak dapat dilakukan oleh semua mahasiswa karena untuk akses jaringan internet sendiri tidak semuanya sama".[17]

Hal serupa juga disampaikan oleh responden mahasiswa mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A:

> "Dampak baiknya dalam pembelajaran daring dengan *platform google classroom* ini untuk materi yang sudah diupload dapat diulang kembali ketika membuka *platform* ini. Sedangkan untuk hambatannya sendiri yang paling saya rasakan adalah jaringan internet yang kadang menunjang dan kadang tidak."[18]

Mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B juga menambahkan "Terkadang

[16] Hasil wawancara dengan bapak Sulisno dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal A, D, dan E, tanggal 8 juni 2021.

[17] Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Najamudin dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B dan C, tanggal 7 juli 2021.

[18] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal Lokal A, tanggal 22 juni 2021.

kurangnya penjelasan materi yang diberikan itu yang membuat kami merasa bosan untuk mempelajarinya dan juga jaringan internet yang terkadang bersahabat dan tidak".[19]

C. Analisi Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab landasan teori atau terjadi ketidak sesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab landasan teori. Berikut hasil analisis data yang disajikan:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan *Platform Google Classroom* Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada Mata Kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ditengah pandemi *covid-19* dilingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin tetap dilaksanakan hanya saja dengan sistem yang berbeda dari sebelumnya yang biasa tatap muka dirubah menjadi sistem dalam jaringan (daring) atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem jarak jauh tanpa bertatap muka secara langsung. Hal tersebut sesuai dengan dikeluarkannya surat edaran oleh pihak kampus UIN Antasari

[19] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B, tanggal 22 juni 2021.

Banjarmasin nomer: 367/Un.14/HM.01/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran *corona virus disease 2019* (*Covid-19*) di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan pada penyajian data yang peneliti sajikan menunjukan bahwa pada perencanaan yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu pada tahap awal sebelum proses pelaksanaa pembelajaran mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat beberapa komponen seperti identitas sekolah, identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, alokasi waktu kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.[20]

Hasil penelitian mendapati bahwa dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* sudah menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang khusus dibuat untuk

[20] Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sertifikasi Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.265.

pembelajaran dengan sistem online atau dalam jaringan (daring). Namun ada dosen pengampu yang juga masih menggunakan RPP model lama sebelum pandemi *covid-19* dan tidak menggunakan RPP yang dirancang khusus untuk pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19.* Meskipun tetap menggunakan RPP yang lama tetapi pada proses pembelajarannnya dosen atau pengejar haruslah bisa menyesuaikan mengenai strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dimasa pandemi *covid-19.* Seperti yang disampaikan oleh salah satu dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya, beliau masih tetap menggunakan RPP yang lama dalam proses pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 karena pada proses pelaksanaan pembelajaran nantinya itu tergantung pada dosen atau pengajar yang menyesuaikan strategi, metode, dan media pada saat proses pembelajaran dimasa *covid-19*".[21]

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa pelakasanaan pembelajaran daring mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya dimulai dari mengoprasikan *platform google classroom* untuk memberikan kemudahan dalam penyampaian materi dan melakukan evaluasi pada saat pembelajaran daring. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu yang pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

[21] Hasil wawancara dengan Bapak Sulisno dosen pengampu mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya A, D, dan E tanggal 8 juni 2021.

Hal tersebut terdapat kesesuaian dengan apa yang dijelaskan dalam buku karya Kunandar tentang Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sertifikasi Guru dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pendahuluan merupakan kegiatan awal untuk mempersiapkan mahasiswa di *platform* kelas yang telah disediakan, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajak mereka untuk fokus pada pembelajaran lalu dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD), kegiatan inti ini merupakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan mata kuliah tersebut. Berdasarkan data yang disajikan peneliti bahwa dalam pembelajaran pendidikan kesenian dan budaya dosen menggunakan metode-metode yang dianggap cocok untuk mata kuliah tersebut seperti metode diskusi, Tanya jawab, dan metode praktik berkarya seni dengan sistem *online*. Pada tahapan kegiatan tersebut, aktifitas belajar mahasiswa dapat melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Adapun kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara menyimpulkan pembelajaran, memberikan umpan balik, dan tindak lanjut.

Hal tersebut terdapat kesesuaian dengan apa yang dijelaskan dalam buku karya Kunandar tentang Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sertifikasi Guru dijelaskan bahwa diakhir kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan umpan balik dan tindak lanjut yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen terhadap proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel VI Teori Nunu Mahnun

Teori Nunu Mahnun Perbandingan Pembalajaran Tatap Muka dan Pembelajaran dengan Berbasis *Online*

Pembelajaran Tatap Muka	**Pembelajaran Berbasis *Online***
Pembelajaran dilakukan secara tatap muka	Menggunakan sistem belajar jarak jauh
Interaksi dilakukan secara tatap muka	Interaksi dilakukan secara terpisah dalam konsep dinia maya (*online*)
Peran pengajar sangat dominan	Terfokus pada siswa
Kemajuan belajar tergantung pada pengajar	Siswa sangat berperan dalam kemajuan dan keberhasilan belajarnya
Pengajar dan siswa harus bertemu pada waktu yang sama	Pengajar dan siswa tidak harus bertemu pada waktu yang sama
Pengajar sangat berperan dalam proses belajar mahasiswa	Menerapkan konsep belajar mandiri
Karena tatap muka, maka kedua belah pihak harus memiliki kamampuan berkomunikasi dalam konteks tatap muka	Dibutuhkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa tulis
Bagi pengajar khususnya, harus memiliki kemampuan berbicara di depan kelas	Kedua belah pihak dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan media atau komputer dan jaringan internet.

Teori Nunu Mahnun tentang perbandingan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dengan berbasis *online* di ambil dari jurnal Nunu Mahnun yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Online* dan Optimalisasi Pengelolaan

Pembelajaran Berbasis *Online* di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan *World Class University*".[22]

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa pelakasanaan pembelajaran daring sesuai dengan teori Nunu Mahnun tentang perbandingan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dengan berbasis *online.*

Berdasarkan pada penyajian data yang peneliti sajikan bahwa penilaian atau evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya berupa penilaian dalam bentuk tes tertulis dan tes perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dilakukan di akhir pembelajaran dosen memerintahkan mahasiswa untuk menjelaskan menurut sepemahaman mereka masing-masing terkait materi yang sudah dipelajari bersama melalui kolom komentar yang tersedia dengan menyertakan nama dan NIM. Tes tertulis juga dilakukan pada saat ujian tengah semester dengan menjawab soal-soal yang diberikan oleh dosen pengampu melalui *google form* dengan mengirim link khusus. Sedangkan tes perbuatan atau tindakan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung seperti materi olah vokal dosen mengirim materi melalui *platform google classroom* kemudian praktik bersama-sama mahasiswa melalui melalui *platform google meet.* Tes perbuatan atau tindakan juga dilakukan pada saat ujian akhir semester dengan membuat video praktik

[22]Nunu Mahnun, "Implementasi Pembelajaran *Online* dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis *Online* di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan *World Class University", IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian,* Vol. 1 No. 1, April, 2018, h. 32

berkarya seni seperti seni musik, tari, drama, dan lain sebagainya. Mahasiswa mengumpulkan video praktik berkarya seni tersebut melalui *platform youtube* lalu menyerahkan linknya ke dosen pengampu mata kuliah.

Hal tersebut terdapat kesesuaian dengan apa yang dijelaskan dalam buku karya Harjanto yang berjudul Perencanaan Pengajaran tentang kegiatan evaluasi bahwa bentuk tes yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar pada hakikatnya dapat dikelompokan menjadi tiga kelompok yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan atau tindakan.

2. Faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah GMI18226 pendidikan kesenian dan budaya

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa faktor penunjang pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya adalah mudah diakses, hemat kouta, dan bisa mengulang kembali mempelajari materi dengan mudah. Faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran daring ditengah pandemi *covid-19.* Seperti halnya mudah diakses, *platform google classroom* ini adalah *platform* yang mudah dipahami sebab ketika kita login dan sudah membuat akun kita langsung di arahkan kepada beranda kelas tinggal kita pilih saja kelas yang sudah diatur sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Pengunaan *platform google classroom*

juga memberikan dampak baik terhadap proses pembelajaran ditengah kondisi pandemi *covid-19.* Selain mudahnya untuk diakses dan dipahami *platform* ini juga hemat kouta dalam proses penggunaannya. Mahasiswa juga dapat memaksimalkan proses belajar mereka walau tidak dalam jadwal perkuliahan karena mereka dapat dengan mudah mengakses kembali materi pembelajaran yang telah dikirimkan oleh dosen untuk dipelajari kapan dan dimana saja.

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform google classroom* mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya adalah keterbatasan jaringan internet dan tidak semua mahasiswa tingal dan berada pada tempat yang sama menyebabkan kurang maksimalnya dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Seperti apa yag dikemukakan oleh salah satu mahasiswa dia menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaaan pembelajaran daring ini berlangsung terkadang untuk jaringan sendiri bersahabat dan terkadang tidak itulah yang membuat saya merasa bosan.[23]

[23] Hasil wawancara dengan mahasiswa ketua mata kuliah GMI18226 Pendidikan Kesenian dan Budaya lokal B, tanggal 22 juni 2021.